

Tafsir Surat Al-Fatihah

by: Abdurrahman ibnu Nashir Al-Sa'diy

بِسْمِ اللَّهِ (١) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٢) الْحَمْدُ لِلَّهِ (٣) رَبِّ الْعَالَمِينَ (٤)

Basmalah⁽¹⁾

Saya memulai dengan seluruh nama Allah ta'ala. Karena lafazh (اسم) adalah mufrad mudhaf, maka mencakup seluruh nama Allah ta'ala yang indah.

Allah

Dia adalah sesembahan yang berhak mendapatkan pengesaan dalam ibadah karena sifat-sifat uluhiyah yang sempurna.

Arraham Arrahim⁽²⁾

Dua nama yang menunjukkan bahwasanya Allah ta'ala adalah pemilik rahmat yang luas dan agung, dimana rahmah tersebut melingkupi segala sesuatu, dan mencapai setiap makhluk hidup.

Untuk orang-orang yang bertakwa dari kalangan pengikut nabi dan rasul, maka mereka diberi rahmah yang sempurna (الرحمة المطلقة)

Sedangkan untuk selainnya, maka mereka hanya dapat nikmat sebagian saja.

Para pendahulu umat telah bersepakat untuk mengimani nama-nama dan sifat-sifat Allah dan konsekuensi sifat-Nya.

Hamdalah⁽³⁾

Adalah pujian untuk Allah karena sifat-sifat-Nya yang sempurna, yang berkisar antara fadhl (keutamaan) dan adil.

Pengurus untuk Alam⁽⁴⁾

A. Rab

Adalah murabbi (yang mengurus) seluruh alam, yaitu yang selain Allah, dengan menciptakan, dan mempersiapkan untuk mereka sarana dan prasarana, memberi nikmat dengan nikmat yang agung, sehingga jika nikmat tersebut dicabut maka makhluk tersebut akan musnah, maka jika kita mendapatkan nikmat, itu adalah dari Allah.

B. Macam tarbiyah Allah untuk makhluk-Nya

1. Tarbiyah Umum (عامة)

Yaitu menciptakan makhluk, memberi rizki, dan menunjukkan kepadanya apa saja yang dapat memberi maslahat agar tetap eksis di dunia.

2. Tarbiyah Khusus (خاصة)

Tarbiyah untuk para auliya Allah, yaitu mengurusinya dengan memberikan iman, taufik, dll.

مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ (١) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٢)

Pada hakikatnya tarbiyah ini adalah tarbiyah memberikan segala kebaikan dan menjauhkan dari segala keburukan.

Salah satu faedah kenapa para nabi kebanyakan berdoa dengan kata “rab” adalah karena seluruh permintaannya berada di bawah rububiyah Allah ta’ala.

C. Makna

Allah bersendirian dalam menciptakan, mengurus, dan memberi nikmat.

Pemilik Hari Pembalasan⁽¹⁾

A. Maalik (Pemilik)

Maalik adalah sesuatu yang mempunyai sifat kepemilikan yang memiliki konsekuensi untuk memerintah dan melarang, memberi ganjaran dan hukuman, dan memperlakukan hambanya dengan berbagai macam perlakuan.

B. Yaumuddin

Yaumuddin adalah hari qiyamat. Pada hari ini manusia diberikan balasan, berupa kebaikan atau keburukan, karena pada hari tersebut tampak jelas keadilan, kepemilikan, dan hikmah-Nya.

Pada hari itu terputus segala kepemilikan makhluk, sehingga semua sama, baik itu raja atau rakyat jelata, budak atau orang merdeka. Semua makhluk tertunduk, takut dan berharap kepada Allah. Oleh karena itu, Allah mengkhususkan penyebutan “pemilik hari pembalasan”, meskipun Allah juga merupakan pemilik hari-hari yang lain.

Tauhid Dalam Ibadah⁽²⁾

A. Makna ayat

Mendahulukan obyek berfaedah hashr (pembatasan), yaitu menetapkan hukum pada yang disebutkan dan meniadakannya pada yang lainnya. Sehingga berarti saya hanya beribadah kepada-Mu saja, dan saya memohon pertolongan hanya kepada-Mu saja.

B. Hak Allah vs hak hamba

Faedah dari mendahulukan ibadah dari isti’anah (meminta pertolongan):

- Mendahulukan sesuatu yang lebih umum dari pada yang lebih khusus, karena isti’anah termasuk dari ibadah.
- Mendahulukan hak Allah dari hak hambanya.
- Pada setiap ibadah harus ada isti’anah, karena keinginan tidak akan tercapai tanpa pertolongan Allah.

C. Ibadah dan isti’anah

Ibadah

اسم جامع لكل ما يحبه الله

ويرضاه من الأعمال والأقوال

الظاهرة والباطنة

Isti’anah

Isti’anah adalah bersandar kepada Allah ta’ala untuk mendapatkan manfaat atau menolak keburukan dengan hati yang yakin hal tersebut akan terwujud

saran dan koreksi terjemahan bisa dikirim:
dananjaya.harya@staff.uns.ac.id

هُدًى صِرَاطَ الْمُسْتَقِيمِ (١) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الْخَالِئِينَ (٢)

Syarat kebahagiaan dan keselamatan

Dua hal tersebut di atas adalah syarat untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi dan selamat dari keburukan.

Syarat ibadah

- Ittiba' (mengikuti) rasul
- Ikhlas untuk Allah ta'ala

Jalan yang Lurus⁽¹⁾

A. Makna ayat

Tunjukkanlah dan berilah kami taufik kepada ashshiroth almustaqim dan di dalam ashshiroth.

B. Ashshiroth almustaqim

Jalan yang jelas yang mengantarkan kepada Allah dan surga, yaitu mengetahui kebenaran dan menunaikannya.

C. Hidayah menuju ashshiroth

Berpegang teguh kepada agama islam dan meninggalkan agama selainnya.

D. Hidayah dalam ashshiroth

Mencakup hidayah menuju perkara-perkara agama secara terperinci dalam bentuk ilmu dan amal.

Karena pentingnya doa ini, maka tiap rokaat selalu dibaca.

Macam Jalan

A. Jalan orang-orang yang diberi nikmat

Jalannya para nabi, shiddiqin, syuhada', dan orang-orang sholeh.

B. Jalan orang-orang yang dimurkai

Orang-orang yang dimurkai adalah orang-orang yang mengetahui kebenaran tetapi mengabaikannya, seperti yahudi.

C. Jalan orang-orang yang tersesat

Orang-orang yang tersesat adalah orang-orang yang meninggalkan kebenaran karena tidak mengetahui atau tersesat, seperti nashrani dan orang-orang semacamnya.

Kandungan Surat Al-Fatihah

A. Tauhid yang tiga

1. Tauhid rububiyah

رب العالمين

2. Tauhid Uluhiyah

الله

إياك نعبد

3. Tauhid asma' dan sifat

الْحَمْدُ

B. Penetapan nubuwah

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Karena petunjuk kepada dan dalam ashshiroth adalah mustahil tanpa ada nubuwah

C. Penetapan untuk balasan amal

مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ

Pembalasan dilakukan dengan adil, karena salah satu makna al-din adalah pembalasan dengan adil.

C. Penetapan qadar

Bahwasanya hamba adalah pelaku hakiki, berbeda dengan pemahaman qadariyah dan jabariyah.

D. Bantahan terhadap pelaku bid'ah dan kesesatan

Dalil Poin C dan D adalah

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

karena ayat ini mengandung pengetahuan kebenaran dan beramal dengannya, sedangkan para ahli bid'ah dan kesesatan menyelisihinya.

E. Ikhlas kepada Allah

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ